

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari pubertas ke dewasa, yaitu pada umur 11-20 tahun. Pada masa peralihan tersebut individu matang secara fisiologi, mental, emosional dan sosial. Berbagai masalah yang timbul pada menstruasi merupakan masalah ginekologi yang sering dikeluhkan oleh remaja, seperti ketidakteraturan menstruasi, menoraghia, dismenore, dan gejala lain yang berhubungan (Widayati dkk, 2020).

Dismenore di klasifikasikan menjadi dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer adalah nyeri saat menstruasi tanpa adanya kelainan pada alat-alat genital. Nyeri dirasakan sebelum atau bersamaan dengan permulaan menstruasi dan berlangsung untuk beberapa jam. Dismenore sekunder adalah nyeri saat menstruasi dengan adanya kelainan pada alat-alat genital (Azzulfa dkk, 2019).

Dari data WHO (*World Health Organization*) didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami nyeri haid (dismenore), 10-15% diantaranya mengalami dismenore berat. Angka kejadian dismenore pada remaja di Provinsi Lampung diperkirakan 1,12% sampai 1,35% dari jumlah penderita yang memeriksakan diri ke petugas Kesehatan (Profil Kesehatan Lampung, 2020).

Penanganan nyeri haid (dismenore) bisa dilakukan dengan terapi farmakologi maupun non farmakologi. Upaya farmakologi pertama yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan obat analgetik yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit. Terapi non farmakologi dapat dilakukan sebagai upaya menangani tanpa menggunakan obat-obatan kimia. Penanganan nyeri secara nonfarmakologi salah satunya yaitu dengan air kelapa hijau (Realita F dkk, 2022).

Air kelapa hijau, dibandingkan dengan jenis kelapa lain banyak mengandung tannin atau antidotum (anti racun) yang paling tinggi (Nurqalbi, 2019). Air kelapa hijau dapat menurunkan tingkat nyeri haid pada remaja yang sedang mengalami nyeri haid. Kandungan zat kimia yang terdapat pada air kelapa hijau yang merupakan zat-zat anti inflamasi yang membantu meringankan rasa sakit akibat kram menstruasi (Pattiiha N dkk, 2021).

Memberikan edukasi khususnya asuhan pada remaja, diperlukan media untuk alat bantu dalam edukasi serta keterampilan bagi tenaga kesehatan kesehatan khususnya bidan dan masyarakat. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu melalui video pembelajaran tentang Edukasi Video Tentang Air Kelapa Hijau Untuk Menurunkan Dismenore sebagai sarana penyuluhan kesehatan yang memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan - hubungkan fakta dan konsep (Ekowati and Herlina, 2023).

Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan asuhan dan pelayanan berupa KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi) kepada Masyarakat khususnya pada remaja media video adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan pesan Pelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa video dengan judul “Media Edukasi Video Tentang Air Kelapa Hijau Untuk Menurunkan Dismenore” pembuatan video ini diharapkan dapat di publikasikan sehingga bisa menambah pengetahuan remaja putri dalam mengatasi nyeri haid yang dapat mempengaruhi aktivitasnya.

B. Tujuan

Media Video ini dibuat sebagai sarana edukasi untuk menambah informasi tentang konsumsi air kelapa hijau untuk menurunkan nyeri *dismenore*.

C. Manfaat

1. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Media video ini dapat bermanfaat sebagai alat bantu sebagai media edukasi promosi kesehatan dan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat tentang konsumsi air kelapa hijau untuk menurunkan nyeri *dismenore*.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Media video ini dapat dijadikan sebagai media edukasi dan informasi tentang cara konsumsi air kelapa hijau untuk menurunkan nyeri *dismenore*.

3. Manfaat Bagi Remaja Putri

Media video ini dapat bermanfaat sebagai media promosi kesehatan dan dapat menambah wawasan tentang cara mengatasi *dismenore* yang dialami pada remaja putri.